

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam cara dan dapat menggunakan media apa saja seperti dakwah bisa dilakukan di atas mimbar, dakwah bisa melalui musik atau lagu bahkan di televisi pun sudah banyak menayangkan film-film yang berisikan pesan dakwah. Metode dan media dakwah tentunya mengikuti perkembangan zaman supaya masyarakat tidak merasa jenuh dan membosankan. Salah satu media yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah seni musik diantara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian.

Pemanfaatan musik atau suara sebagai media dakwah bukanlah hal yang baru dalam dunia islam, seorang sufi besar dari Persia, Maulana Jalaludin Rumi, beliau sering melantunkan syair-syair pujian kepada Allah SWT seperti halnya sebagian Wali Songo yang menyebarkan agama islam di Indonesia dengan menggunakan alat musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri.

Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh Islam indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai jenis aliran musik, yaitu Nasyid, Qasidah, Marawis, Dangdut, Pop, bahkan musik beraliran keras sekalipun seperti rock juga dapat dijadikan sebagai media dakwah.

Memfaatkan musik yang berasal dari barat yang bertujuan untuk berdakwah, sehingga dakwah dapat dirasakan oleh seluruh lapisan umat manusia dari yang tua hingga kaum muda, sebuah musik yang berisi syair-syair religius yang dibuat oleh penciptanya bukan hanya sekedar kata-kata yang indah tetapi memiliki makna yang sangat berarti bila digali lebih dalam lagi.

Seni adalah keelokan yang menghiasi dunia ini, Islam mengajarkan bahwa seni merupakan salah satu nikmat-Nya yang harus kita syukuri. Seni merupakan perilaku yang menimbulkan keindahan baik pendengaran maupun penglihatan.

Seni yang mengarah kepada keindahan pendengaran lebih menitikberatkan kepada bentuk seni yang bersumber dari bahasa, juga berkaitan dengan pendengaran lagu atau musik. Seni adalah upaya mengeksplorasi keindahan, namun yang paling penting adalah jangan sampai seni untuk mengingkari Allah SWT, bahkan kalau bisa dengan seni semakin terasa keagungan, kebesaran, dan ke-Maha indahan Allah, karena Allah itu Maha indah dan mencintai keindahan. Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW, Bersabda yang Artinya : “Sesungguhnya Allah Maha indah dan mencintai keindahan” (HR.Muslim)

Lagu merupakan refleksi dari pelaku seni sehingga mampu memberikan peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu lagu merupakan sarana penghibur yang paling efektif sehingga eksistensinya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dunia remaja sekarang

ini yang tidak dapat dijauhkan dari lagu, hampir setiap kegiatan mereka ditemani lagu-lagu. Bahkan diwaktu sekolah pun mereka menyempatkan diri bersentuhan dengan lagu, mulai dari mendengarkan lewat media-media tertentu hingga sekedar mendengarkannya.

Lirik lagu dapat menjadi komunikasi ekspresif. Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, marah, takut dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun bisa disampaikan secara lebih ekspresif lewat perilaku nonverbal. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan atau emosi.

Banyaknya minat masyarakat akan seni musik menjadikan musik sebagai penyampaian pesan dakwah yang cukup efektif, demikian pula yang dilakukan oleh almarhum Chrisye, salah satu lagu yang diciptakannya begitu terkenang dan membekas di kalangan pendengarnya hingga saat ini, tidak hanya populer, lagu tersebut pun seolah menjadi pengingat bagi para pendengarnya.

Chrisye adalah seorang legenda di musik Indonesia, begitu banyak karya ciptaannya yang mejadi populer dan dikenang masyarakat, tak hanya itu, beberapa lagunya juga memiliki pesan. Lirik-liriknya yang dalam, tidak hanya enak untuk dinyanyikan, namun juga ia jadikan sebagai media

penyampaian pesan dakwah dengan cara menyusupkan pesan tersebut kepada para pendengarnya, dengan begitu audience yang mendengar atau hafal lirik lagunya maka dengan sendirinya akan tahu pesan yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memandang perlu mengetahui dakwah melalui musik yang disuarakan oleh Chrisye. Karena salah satu lagu beliau memiliki pesan yang begitu dalam dan memiliki nuansa keislaman.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut hal tersebut, yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul, **“Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Chrisye”**



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan sejumlah permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye?
2. Apa isi pesan dakwah yang paling dominan dalam lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang paling dominan dalam lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis, yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.
2. Kegunaan Praktis, yaitu sarana untuk lebih mengetahui pesan dakwah dari sebuah Grup Musik. Serta dapat memberi masukan dalam peningkatan budaya mendengarkan dan menulis lirik yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis akan mengacu kepada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Beberapa literatur tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ceceng Jamaludin dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Lagu Iwan Fals Album Suara Hati” 2014. Dalam penelitian ini, Ceceng membahas tentang pesan dakwah dalam lagu Iwan Fals. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dakwah bisa dikemas dengan berbagai sarana, salah satunya dengan musik dan lirik lagu. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Meski subjek penelitiannya sama yakni pesan dakwah, namun objek penelitiannya berbeda, disini penulis akan meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye. Sebuah lagu yang melegenda dan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi para pendengarnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tatang Ruhendi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu-Lagu Kang OON.B” 2006. Dalam penelitian

ini, Tatang membahas tentang pesan dakwah dalam lagu OON.B. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dakwah bisa dikemas dengan berbagai sarana, salah satunya dengan musik dan lirik lagu. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Meski subjek penelitiannya sama yakni pesan dakwah, namun objek penelitiannya berbeda, disini penulis akan meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye. Sebuah lagu yang melegenda dan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi para pendengarnya.

F. Kerangka Pemikiran

Allah Berfirman dalam Al-Qur-an Surat An-Nahl Ayat 125 : Yang artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat diatas, Menurut (Enjang AS 2009:5) dipahami bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah; baik dengan lisan, tulisan, maupun perbuatan guna mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam semua segi kehidupan secara menyeluruh sehingga terwujud *khairul ummah* (masyarakat madani).

Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh

manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *da'i* (subjek), maadah (materi), thoriqoh (metode), washilah (media), dan mad'u (objek) dalam mencapai maqasid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Wahidin Saputra, 2012:2)

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal ataupun non verbal yang dapat mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi.

Pesan memiliki tiga komponen: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. (Deddy Mulyana, 2011:70)

Dalam sebuah pesan simbol terpenting ialah kata-kata, yang dapat mempresentasikan suatu objek, gagasan, dan perasaan, baik berupa ucapan ataupun tulisan.

Adapun pengertian pesan menurut (Muhamad Mufid, 2012:246) ialah, suatu acuan dari berita atau peristiwa yang disampaikan melalui media-media. Suatu pesan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi pemikiran pembaca dan pemirsa, karena pesan bersifat bebas sesuai dengan apa yang ingin disampaikan pengirim pesan.

Menurut (Jalaluddin Rakhmat, 2012:291) retorika mengenal enam macam organisasi pesan: deduktif. Induktif, kronologis, logis, spesial, dan topikal. Pesan yang baik akan mudah dipahami apabila tersusun dengan baik. Susunan tersebut meliputi pengantar, pernyataan, argumen, dan kesimpulan.

Apabila pesan dimaksudkan untuk memengaruhi orang lain, maka pesan itu harus menyentuh motif yang menggerakkan atau mendorong komunikasi. Secara psikologis pesan bisa mengimbau khalayak untuk menerima dan melaksanakan gagasan yang disampaikan komunikator.

1. Imbauan rasional, biasanya menggunakan silogisme. Yakni rangkaian pengambilan kesimpulan melewati premis mayor dan premis minor.
2. Imbauan emosional, berarti menggunakan pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi komunikasi.
3. Imbauan takut menggunakan pesan yang mencemaskan, mengancam, dan meresahkan.
4. Imbauan ganjaran menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikasi sesuatu yang mereka inginkan atau yang mereka perlukan.
5. Imbauan motivasional menggunakan imbauan motif yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia.

Dakwah yang merupakan proses penyampaian sudah pasti ada sesuatu yang disampaikan, apa yang disampaikan tersebut disebut dengan pesan dakwah. pesan dakwah adalah segala sesuatu yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Pada dasarnya Al-qur'anlah pedoman kehidupan untuk Umat Islam.

Pesan dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mad'u. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara adalah pesan

dakwahnya. Jika dakwah melauai tulisan, maka yang ditulislah pesan dakwahnya (Ali Aziz, 2009:318)

Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran agama Islam yang juga merupakan pesan dakwah menjadi sebagai berikut:

1. Akidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadla dan qadar.
2. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, puasa, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (hukum perdata dan hukum publik).
3. Akhlak, yang meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhluk*. (Ali Aziz, 2009:325)

Inti pesan dakwah adalah segala sesuatu, baik itu berbentuk perasaan, gagasan, dan tindakan yang berisi nilai-nilai keilahian, ideologi, dan internalisasi ajaran-ajaran Islam yang terwujud secara nyata dalam kehidupan manusia.

Pesan yang disampaikan dalam dakwah bisa disajikan secara ringan dan mudah dipahami oleh mad'u. Salah satunya bisa dengan lagu. Lagu bisa merubah pemikiran masyarakat yang seringkali menilai dakwah itu kaku dan kurang masuk kekalangan anak muda.

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi

suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan.

Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif karena dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya. Musik adalah ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa. Oleh karena itu, menjadi hal yang wajar jika manusia menyukai sebagai keindahan.

Menurut kamus Bahasa Indonesia lirik berarti karya sastra (puisi) yang berisi curahan rasa pribadi, atau juga susunan kata sebuah nyanyian. Lirik merupakan sebuah kata-kata yang disusun oleh pengarang lagu, penciptaan sebuah lirik lagu merupakan curahan pengarang lagu yang berasal dari pemikirannya, perenungan atau pembelajarannya baik yang dilihat maupun yang dirasakan sehingga dituangkan dalam sebuah kata yang diiringi alat-alat musik, atau hanya musik saja, lirik merupakan ikon sebuah lagu, tanpa adanya lirik maka lagu tidak ada artinya. Efektifitas sebuah lirik lagu sebagai media dakwah adalah terobosan yang sangat tepat pada saat ini, karena pada era globalisasi ini khalayak menyukai hal-hal yang bersifat keindahan dan kesenangan.

Dengan demikian, urgensi dakwah dalam musik sangat berperan sebagai sarana media dakwah. Pemanfaatan musik sebagai media dakwah dilakukan pula oleh Chrisye, sebagai seorang legenda dan musiknya yang begitu mudah diterima, Chrisye dalam beberapa lagunya memasukan unsur dakwah atau pesan-pesan keislaman didalam liriknya.

Untuk memudahkan pada penelitian ini maka penelitian ini menggunakan teori Harold Lasswell yang menyatakan bahwa cara terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : **Who, Say What, In Which Channel, To Whom, With What Effect.**

Dengan cukup berpengaruhnya Chrisye di kancah permusikan tanah air, rasanya dengan teori ini bisa diketahui bagaimana pesan yang didapat dari setiap lirik yang dibuat, khususnya lirik lagu yang berkaitan dengan dakwah.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai pesan dakwah, dengan menggunakan metode analisis isi. Metode ini menjelaskan pesan-pesan yang ada di dalam lirik lagu sebagai objek penelitian.

Metode analisis isi digunakan untuk menelaah suatu dokumen, sehingga dirasa cocok dalam penelitian ini, karena objek penelitian inipun berupa dokumen, dan dokumen yang ditelaah adalah lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye dan objek penelitiannya adalah pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

3. Jenis Data

Jenis data penelitian ini yaitu tentang pesan dakwah yang ada di lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye. Jenis data ini sesuai dengan rumusan masalah yang sesuai dengan objek penelitian. Berdasarkan sifatnya jenis data yang ada dalam penelitian ini bersifat kualitatif.

Data ini di kumpulkan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan jenis data dan sifat data yang dikumpulkan dalam penelitian, maka yang akan menjadi sumber data ini adalah data primer dan sekunder, berikut keterangan data tersebut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data yang di ambil adalah lirik lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Chrisye.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui literatur, seperti buku, majalah, dan situs yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, penghimpunan data yang mendapatkan data primer dan data sekunder, yang kemudian dijadikan tinjauan pustaka dan bahan analisis.

Studi ini dipilih karena cukup berkaitan dengan metode analisis isi ini, bisa menambah data dan kejelasan dari maksud objek yang akan diteliti, dalam hal ini pesan dakwah dari musisi Chrisye.

b. Studi Kepustakaan

Dalam melakukan studi kepustakaan, penulis membaca buku-buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pesan dakwah, analisis isi, media dakwah melalui tulisan, serta hasil penelitian-penelitian dengan menggunakan analisis yang sama.

Studi ini dipilih agar bisa mempelajari dari yang sudah ada, selain itu juga untuk membandingkan, karena dengan membandingkan dengan penelitian yang sejenis diharapkan bisa memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang berkaitan dengan masalah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mengumpulkan data dan menyusun data yang diperlukan.
- b. Mengklasifikasikan data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis penelitian kualitatif.
- c. Langkah selanjutnya dianalisis.
- d. Langkah terakhir menarik kesimpulan.
- e. Pengujian keabsahan data.